



# Yohanes 8 : 1-11

## KITAB BACAAN

1. tetapi Yesus pergi ke bukit Zaitun.
2. Pagi-pagi benar Ia berada lagi di Bait Allah, dan seluruh rakyat datang kepada-Nya. Ia duduk dan mengajar mereka.
3. Maka ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi membawa kepada-Nya seorang perempuan yang kedapatan berbuat zinah.
4. Mereka menempatkan perempuan itu di tengah-tengah lalu berkata kepada Yesus: "Rabi, perempuan ini tertangkap basah ketika ia sedang berbuat zinah.
5. Musa dalam hukum Taurat memerintahkan kita untuk melempari perempuan-perempuan yang demikian. Apakah pendapat-Mu tentang hal itu?"
6. Mereka mengatakan hal itu untuk mencoba Dia, supaya mereka memperoleh sesuatu untuk menyalahkan-Nya. Tetapi Yesus membungkuk lalu menulis dengan jari-Nya di tanah.
7. Dan ketika mereka terus-menerus bertanya kepada-Nya, lapun bangkit berdiri lalu berkata kepada mereka: "Barangsiapa di antara kamu tidak berdosa, hendaklah ia yang pertama melemparkan batu kepada perempuan itu."
8. Lalu Ia membungkuk pula dan menulis di tanah.
9. Tetapi setelah mereka mendengar perkataan itu, pergilah mereka seorang demi seorang, mulai dari yang tertua. Akhirnya tinggallah Yesus seorang diri dengan perempuan itu yang tetap di tempatnya.
10. Lalu Yesus bangkit berdiri dan berkata kepadanya: "Hai perempuan, di manakah mereka ? Tidak adakah seorang yang menghukum engkau?"
11. Jawabnya: "Tidak ada, Tuhan." Lalu kata Yesus: "Akupun tidak menghukum engkau. Pergilah, dan jangan berbuat dosa lagi mulai dari sekarang."

**Jawabnya: "Tidak ada, Tuhan." Lalu kata Yesus: "Akupun tidak menghukum engkau. Pergilah, dan jangan berbuat dosa lagi mulai dari sekarang."**

**- Yohanes 8 : 11**

## PERTANYAAN & JAWABAN

### 1. Mengapa ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi membawa perempuan yang berbuat zinah itu kepada Yesus?

Mereka ingin agar Tuhan Yesus menghukum perempuan itu dengan dilempari batu. Namun Tuhan tidak melakukannya.



## 2. Apakah akhirnya perempuan yang berbuat zinah itu dihukum ?

Tidak, ia tidak jadi dihukum karena Tuhan berkata bahwa bagi mereka yang tidak berdosa boleh melempari batu kepada perempuan itu, tetapi ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi menyadari bahwa mereka semua pernah berbuat dosa.

## Aplikasi

*Dari kisah ini kita mau belajar bahwa mungkin sering kali kita berlaku mirip seperti ahli-ahli taurat dan orang-orang Farisi yang hanya melihat kesalahan orang lain, padahal kita sendiri juga masih sering melakukan dosa dan kesalahan. Disini Tuhan mengingatkan ahli Taurat dan orang Farisi untuk tidak cepat melihat kesalahan orang lain, tetapi kita harus menyadari dan mengakui dosa-dosa kita.*

*Selain itu, Yesus lebih mementingkan pertobatan dan keselamatan daripada hukuman atau kematian orang berdosa, sehingga perempuan itu akhirnya tidak dihukum mati. Kita juga diajarkan Tuhan untuk mempunyai kasih terhadap teman dan orang-orang disekitar kita karena kita semua adalah manusia berdosa yang sudah ditebus oleh kasih Tuhan yang begitu besar kepada kita.*

## Aktivitas

**Coba ingat-ingat kembali kesalahan yang pernah kita lakukan, dan minta pengampunan atas kesalahan itu kepada Tuhan dalam doa ya!**